

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Negara dinilai berhasil dalam melaksanakan pembangunan apabila pertumbuhan ekonomi negara cukup tinggi, tolak ukur yang dilihat dalam penelitian ini adalah produktivitas masyarakat atau produktifitas negara setiap tahunnya (Rochajat, dkk,2011). Setiap negara berupaya untuk menaikkan dan memberikan hal yang terbaik guna mendukung pertumbuhan ekonominya agar optimal. Indonesia juga berusaha dan berupaya agar menaikkan pertumbuhan ekonomi negara agar kesejahteraan masyarakat lebih baik lagi kedepannya.

Di Indonesia, tercapainya pertumbuhan ekonomi juga diiringi oleh laju pertumbuhan penduduk yang meningkat juga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Februari 2020 tingkat pengangguran tercatat sebesar 05,01%. Pengangguran sendiri merupakan selisih dari angkatan kerja dengan penggunaan angkatan kerja itu sendiri. Masalah mendasar yang terjadi di Indonesia adalah perbandingan lapangan kerja dengan angkatan kerja yang tersedia tidak berbanding lurus. Tingginya tingkat pengangguran yang ada di Indonesia mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi. Dimana dengan sedikitnya masyarakat yang bekerja akan berkurang juga pendapatan negara Indonesia. Hal tersebut menyebabkan pendapatan perkapita Indonesia akan rendah dimana jumlah penghasilan masyarakat lebih kecil daripada pendapatan nasional negara.

Pada awal tahun 2020, ekonomi dunia mengalami penurunan yang diakibatkan oleh merebaknya wabah Covid-19 (*Coronavirus Disease-19*) di seluruh dunia, termasuk Indonesia sendiri. *Coronavirus* sendiri merupakan

keluarga besar virus yang mengakibatkan infeksi saluran pernapasan atas dari yang ringan sampai berat, seperti penyakit flu. Dengan menyebarnya virus ini keseluruh dunia, pada tanggal 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan bahwa wabah *Coronavirus* sebagai pandemic global. Covid-19 ini membawa dampak negatif bagi dunia perekonomian dunia dimana menurunnya perekonomian dunia, termasuk Indonesia.

Pada bulan April 2020, Menteri Keuangan Indonesia menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan turun sebesar 2,3% bahkan dapat menembus angkah $-0,4\%$ sebagai akibat dari wabah ini. Dengan dikeluarkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *lockdown* oleh pemerintah membuat sejumlah kegiatan ekonomi tidak berjalan lancar.

Dengan keadaan seperti saat sekarang ini, akan sulit bagi masyarakat untuk mencari pekerjaan. Tidak dapat dipungkiri apabila tingkat pengangguran di Indonesia akan semakin meningkat. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik, 190,61 ribu orang menganggur di Sumatera Barat. Dimana golongan usia yang menganggur pada rentang usia 20-24 tahun terdapat 68,7 ribu jiwa dan disusul oleh rentang usia 25-29 tahun sebanyak 34,4 ribu jiwa. Tingginya tingkat pengangguran disebabkan oleh banyak angkatan kerja yang tidak sesuai dengan kualifikasi dari perusahaan yang membuka lapangan pekerjaan. Untuk itu, sebagai salah satu tempat menimba ilmu, sekolah saat ini dituntut untuk menghadirkan pelajaran kewirausahaan sebagai bagian dari kurikulumnya. Pendidikan merupakan pintu masuknya berbagai ilmu pengetahuan. Dengan diberikannya pelajaran kewirausahaan di sekolah diharapkan mampu menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa. Hal ini sebagai salah satu antisipasi dari tidak lanjutnya mereka ke jenjang pendidikan selanjutnya. Sehingga ada modal dari segi ilmu pengetahuan untuk menjalankan usaha sendiri.

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di daerah-daerah di Indonesia baik di tingkat kabupaten maupun kota menjadi penopang ekonomi masyarakat, seperti halnya di kota Padang Panjang. Pertumbuhan ekonomi Padang Panjang tertinggal jauh dibandingkan kota-kota sekitar yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat seperti Bukittinggi dan Padang. Berdasarkan data BPS tahun 2020, Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita Kota Padang Panjang berada di angka Rp 63,82 juta, dimana tertinggal dari Kota Bukittinggi sebesar Rp 65 juta, dan Kota Padang sebesar Rp 64,67 juta. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya yang dapat dimanfaatkan Padang Panjang dikarenakan luas wilayah yang terlalu kecil. Pemerintah Kota Padang Panjang dituntut untuk kreatif dan inovatif guna perkembangan kota ini. Konsekuensinya adalah Padang Panjang harus memiliki kekuatan ekonomi yang menjadi penopang ekonomi daerah. Pemerintah Kota Padang Panjang dituntut untuk bisa memanfaatkan jumlah penduduknya dikarenakan BPS mencatat terjadinya lonjakan tingkat pengangguran yang terjadi. Tahun 2020 tercatat tingkat pengangguran yang terdapat di Padang Panjang di angka 7,22%, dimana naik sebesar 2,84% dari tahun 2019. Salah satu sektor yang dapat dikembangkan oleh kota Padang Panjang adalah pada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM diharapkan mempunyai kinerja baik yang pada akhirnya akan berperan penting dalam peningkatan perekonomian kota Padang Panjang. Di dalam rancangan program kerja Pemda Padang Panjang tahun 2022, pemerintah Padang Panjang menetapkan salah satu program yang akan dijalankannya adalah rumah wirausaha sebagai salah satu pendorong wirausahawan lama maupun yang baru untuk perkembangan usahanya. Hal ini bertujuan agar menekan angka pengangguran yang tinggi dan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk itulah diperlukan seorang entrepreneur memiliki karakteristik yang dapat diandalkan dalam meningkatkan kinerja usahanya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud mengkaji dan meneliti mengenai **ANALISIS PENINGKATAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PADANG PANJANG.**

2. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan penjelasan pada bagian latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana minat siswa SMA di kota Padang Panjang untuk berwirausaha?
- b. Apa yang menjadi faktor siswa SMA di Kota Padang Panjang untuk berbisnis di masa pasca-pandemi Covid-19 ini?

3. TUJUAN PENELITIAN

Setelah rumusan masalah untuk penelitian ini diketahui, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini diketahui sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan mengkaji minat siswa SMA di Kota Padang Panjang untuk berwirausaha.
- b. Mengetahui dan mengkaji faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi siswa SMA di Kota Padang Panjang berminat untuk berwirausaha.

4. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan ada manfaat yang diambil dari hasil penelitian ini. Baik manfaat teoritis yang berlandaskan ilmu pengetahuan guna menjadikan dasar bagi manfaat praktis agar bisa menjadi solusi untuk pemecahan masalah yang terjadi.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

4.1. MANFAAT TEORITIS

- a. Turut memberikan konsepsi terhadap teori dalam bidang kewirausahaan, terutama konsepsi pembentukan minat berwirausaha dan wirausaha muda.

- b. Memperluas cakrawala berpikir mengenai kewirausahaan dikalangan generasi muda.

4.2. Manfaat praktis

- a. Masukan yang dapat dipertimbangkan oleh pihak sekolah untuk menanamkan pemahaman pentingnya wirausaha bagi siswa
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi siswa bahwa pentingnya pengembangan minat berwirausaha
- c. Sebagai gambaran mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi ke depannya.

5. RUANG LINGKUP

5.1. RUANG LINGKUP TEORITIS

Dimana penelitian ini dibatasi oleh teori dan konsep yang berkaitan dengan faktor pendorong dan motivasi untuk berwirausaha.

5.2. RUANG LINGKUP KONTEKSTUAL

Penelitian ini secara kontekstual akan terkait dengan pengkajian aspek faktor pendorong dan faktor motivasi dari siswa SMA di Kota Padang Panjang melakukan bisnis di masa pandemi Covid-19 yang dikaji melalui data primer dari berbagai sumber.

6. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Penulisan pada penelitian ini mempunyai sistematika yang terdiri atas:

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan ruang lingkup.

BAB II Tinjauan Literatur Penelitian

Berisikan pembahasan konsep dan teori yang menjadi dasar dalam penelitian kasus.

BAB III Metode Penelitian

Mencakup pendekatan penelitian, jenis penelitian latar penelitian dan informan, pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Membuat analisis kewirausahaan dari analisis faktor pendorong dan faktor motivasi kewirausahaan serta keadaan ekonomi pada saat masa pandemi Covid-19.

BAB V Penutup

Berisikan kesimpulan, saran, keterbatasan, dan agenda perbaikan penelitian berdasarkan kajian yang dilakukan dalam penelitian.

